KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ngobrol santai saat makan pagi luhut-Puan tak bicara penundaan pemilu
Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1

NGOBROL SANTAI SAAT MAKAN PAGI

Luhut-Puan Tak Bicara Penundaan Pemilu

KETUA DPR Puan Maharani dan Menko Kemaritiman Investasi Luhut Binsar Pandjaitan ngobrol santai saat makan pagi di Bali. Banyak yang penasaran apa yang diomongin keduanya. Ada yang mengaitkannya dengan penundaan Pemilu karena selama ini keduanya berseberangan soal itu. Puan menolak tegas, sementara Luhut mendukung.

Pertemuan Puan dan Luhut dilakukan di ST Regis Bali Resort yang ada di Kawasan Nusa Dua, Bali, Kamis (24/3). Dalam foto yang beredar, tampak Luhut mengenakan baju berwarna putih dan celana hitam. Sedangkan Puan mengenakan baju hitam.

Dalam momen itu, Puan ditemani suaminya, Hapsoro Sukmonohadi. Puan duduk sebaris dengan Luhut. Sementara suaminya ada diseberangnya. Puan dan suami tampak sedang serius mendengarkan Luhut.

Luhut dan Puan memang lagi punya acara di Nusa Dua, Bali. Luhut menghadiri *Bussiness Matching* Aksi

BERSAMBUNG KE HAL 8

Luhut-Puan Tak Bicara...

... DARI HALAMAN 1

Afirmasi Bangga Buatan Indonesia dan rangkaian acara lain jelang G20. Sementara Puan, baru saja menutup sidang Inter Parliamentary Union (IPU) ke-144, Kamis (24/3) di lokasi yang sama, setelah terpilih menjadi Presiden Assembly IPU.

Lalu apa yang dibicarakan Puan dan Luhut? *Rakyat Merdeka* mencoba menanyakan ke Jubir Luhut, Jodi Mahardi. Menurut dia, keduanya cuma ngobrol-ngobrol santai saja. Karena kebetulan ketemu saat sarapan pagi ST Regis Bali.

"Ngobrol-ngobrol aja," kata Jodi.

Saat ditanya apakah membahas soal penundaan Pemilu? Jodi hanya memastikan Luhut dan Puan tak membahas soal wacana penundaan Pemilu.

Untuk diketahui, wacana penundaan Pemilu membuat koalisi Jokowi pecah. Puan dan PDIP menolak tegas penundaan Pemilu. Puan menduga orang-orang di sekitar Jokowi sibuk mendekati dan ingin memengaruhi pendapat terkait isu penundaan Pemilu 2024. Meski begitu, Puan tidak menyebut nama orangnya.

Namun, dalam beberapa kesempatan, kader PDIP menyerang Luhut soal minta penundaan Pemilu. Misalnya, Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto yang meragukan *Big Data* yang dimiliki Luhut yang mengklaim rakyat mendukung jabatan Jokowi diperpanjang.

"Beliau harus mempertanggungjawabkan pernyataan itu secara akademis, agar ini tidak membelah. Karena menjadi seorang pembantu presiden itu, harus fokus pada tugasnya, sesuai mandat yang diberikan," tegas Hasto.

Sementara pengamat mempunyai penilaian sendiri soal pertemuan Luhut dan Puan. Pengamat Politik Universitas Al Azhar Indonesia, Ujang Komarudin menyoroti pertemuan kebetulan dua orang ini. Menurutnya, pertemuan yang disebut kebetulan ini memang lumrah terjadi di kalangan elit.

Selaku orang yang pernah mendampingi Ketua DPR, sebagai Staf Khusus, Ujang mengatakan, obrolan elit tentu tidak selamanya ringan. Meskipun, temanya sarapan pagi. Dinamika politik terakhir, diyakini tidak luput dari obrolan Luhut dan Puan.

"Bisa itu lobi-lobi politik, kan PDIP menolak perpanjangan jabatan presiden. Nah, di seberangnya ada Luhut. Tentu ia butuh pendekatan dengan PDIP, pintunya PDIP ya Puan," ujarnya kepada *Rakyat Merdeka*

Kendati demikian, Ujang mengaku tak bisa memprediksi secara pasti isi pembicaraan Luhut dan Puan. Apakah terkait wacana penundaan pemilu, *reshuffle* atau bahkan kontestasi Pilpres 2024.

Apalagi, belakangan lagi ramai duet Puan-Anies. Putri mahkota PDIP itu sudah membuka kemungkinan duet yang bisa menyatukan dua kubu yang berseberangan di Pilpres lalu.

"Itu skema terakhir, jika penundaan pemilu tidak bisa dilakukan. Untuk saling menyelamatkan. Karena skema ini saling menguntungkan. Puan butuh elektabilitas, Anies butuh partai," pungkasnya. ■ SAR